

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memilih *cafe* atau *coffee shop* di Jakarta bisa menjadi keputusan yang sulit bagi banyak orang yang tinggal atau beraktivitas di kota ini. Ada berbagai faktor yang perlu diperhatikan, seperti lokasi, harga, kualitas kopi, suasana, dan fasilitas yang disediakan. Selain itu, banyaknya pilihan *cafe* atau *coffee shop* di Jakarta sering kali membuat individu bingung dalam menentukan tempat yang sesuai dengan preferensinya.

Di kota besar seperti Jakarta, *café* atau *coffee shop* telah menjadi elemen penting dalam gaya hidup masyarakat modern. Tempat ini tidak hanya menyediakan kopi sebagai sajian utama, tetapi juga menawarkan berbagai pilihan makanan dan minuman lain, ditambah fasilitas pendukung seperti Wi-Fi, kursi yang nyaman, serta suasana yang cocok untuk bersantai, berkumpul bersama teman, atau menyelesaikan pekerjaan.

Namun, memilih *cafe* atau *coffee shop* yang kurang sesuai dapat mengurangi kenyamanan dan mengganggu efektivitas waktu yang dihabiskan di sana. Misalnya, jika lokasi *cafe* terlalu jauh dari tempat tinggal atau aktivitas, waktu dan biaya transportasi akan lebih besar. Begitu pula, jika harga menu di *cafe* tidak sesuai dengan anggaran, hal ini dapat menyebabkan pengeluaran berlebih. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang dapat membantu individu membuat keputusan yang tepat

dalam memilih cafe atau coffee shop di Jakarta sesuai dengan kebutuhan dan preferensinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan yang dapat membantu pengguna dalam memilih café atau coffee shop di Jakarta sesuai dengan kriteria yang diinginkan?
2. Bagaimana penerapan metode MABAC dalam sistem pendukung keputusan yang dirancang?
3. Bagaimana merancang antarmuka pengguna (UI) yang sederhana, intuitif, dan mudah digunakan?
4. Bagaimana mengembangkan aplikasi mobile berbasis Flutter untuk mendukung sistem pendukung keputusan tersebut?

1.3 Batasan Masalah

Untuk memastikan fokus penelitian tetap sesuai dengan rumusan masalah, beberapa batasan berikut ditetapkan:

1. Aplikasi ini dirancang untuk membantu proses pemilihan café atau coffee shop yang berlokasi di Jakarta.
2. Sistem ini menggunakan metode MABAC (*Multi-Attributive Border Approximation Area Comparison*) sebagai pendekatan dalam perancangannya.
3. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam pengembangan aplikasi adalah Dart, dengan Firebase sebagai basis datanya.

1.4 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengevaluasi efektivitas sistem pendukung keputusan yang dikembangkan pada platform *Mobile*.
2. Mengetahui keefektifitasan metode MABAC untuk membantu pemilihan *coffee shop* yang sesuai dengan kriteria.
3. Membantu mempermudah user dalam pemilihan dan sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

1.5 Manfaat

1. Pengembang Aplikasi - Tugas akhir ini memberikan pengembang aplikasi pemahaman yang lebih baik tentang metode MABAC. Selain itu, pengembang aplikasi dapat memperoleh pengalaman untuk mengembangkan aplikasi mobile yang dapat membantu pengguna dalam memilih cafe atau coffee shop.
2. Pengguna Aplikasi - Aplikasi yang dikembangkan dalam tugas akhir ini dapat membantu pengguna dalam menentukan pilihan cafe atau coffee shop di Jakarta berdasarkan preferensi masing-masing. Selain itu, pengguna juga dapat memperoleh informasi yang lebih detail mengenai cafe atau coffee shop yang tersedia di Jakarta.
3. Peneliti - Tugas akhir ini dapat menjadi referensi bagi peneliti yang tertarik dalam mengembangkan aplikasi serupa dengan menggunakan metode MABAC untuk merekomendasikan *cafe atau coffee shop*. Selain itu, peneliti juga dapat mengembangkan metode lain yang lebih efektif dalam merekomendasikan cafe atau coffee shop.

1.6 Metodologi Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, digunakan beberapa metode berikut:

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Data dan analisis dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa cara, yaitu:

a. Observasi

Melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk mengumpulkan informasi serta fakta yang mendukung proses penelitian.

b. Kuisisioner

Dengan menyebarkan kuisisioner melalui Google Form. Responden kuisisioner terdiri dari individu dengan berbagai status pekerjaan, seperti pelajar, pekerja kantoran, dan masyarakat umum. Data yang dikumpulkan ini digunakan sebagai acuan dalam menentukan kebutuhan data untuk perancangan algoritma sistem pendukung keputusan, serta untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna dalam pengembangan sistem.

c. Kajian literatur

Mengumpulkan referensi, baik dari buku, artikel, jurnal, maupun sumber online lainnya, untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian dan penulisan tugas akhir ini.

1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan sistem model *Waterfall* yang terdiri dari empat tahapan utama, yaitu analisis, desain, implementasi, dan evaluasi.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan tugas akhir ini disusun menjadi beberapa bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan laporan ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Menguraikan teori-teori yang mendasari penelitian, termasuk konsep perancangan aplikasi dan penjelasan tentang aplikasi yang digunakan.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Menjelaskan analisis kebutuhan sistem, desain aplikasi, serta perancangan database yang digunakan.

BAB IV : IMPLEMENTASI SISTEM DAN ANALISIS HASIL

Berisi penjelasan mengenai spesifikasi perangkat, implementasi sistem, analisis hasil, serta rancangan tampilan halaman aplikasi.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyimpulkan hasil penelitian, memberikan saran, serta menyampaikan harapan terkait pengembangan penelitian lebih lanjut.